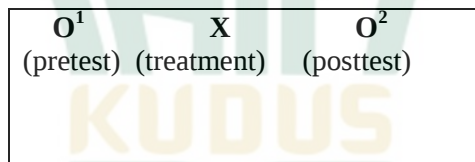


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini supaya dapat mengetahui Efektivitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Cinema Therapy* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMP 5 Kudus Tahun 2020 / 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 5 Kudus pada semester genap 2020 / 2021. Peneliti menggunakan jenis kuantitatif memakai penerapan metode *Eksperimen* dan *desain True Eksperimental Design* dengan rancangan *Pretest Posttest Contol Group Design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok dengan diberikan eksperimen dan perlakuan yang sama pada sebelum dan sesudah eksperimen dan perlakuan diterapkan, kemudian akan diukur dengan instrumen berupa angket, wawancara, dan observasi. Pada rancangan tersebut ada 2 kelompok yang menjadi bahan penelitian, namun untuk mendapatkan sample peneliti memilih secara random/acak, selanjutnya peneliti akan memberikan kuesioner guna mencari tahu kondisi awal sebelum dilaksanakannya penelitian dan sesudahnya. Dibawah ini model eksperimen singkat menurut Arikunto¹:



Keterangan:

- O1 : ujian awal sebelum pelaksanaan Bimbingan Kelompok melalui Teknik *cinema therapy*
- X : *treatment*/perlakuan (Bimbingan Kelompok yang diberikan melalui Teknik *cinema therapy*)
- O2 : tes akhir sesudah pemberian Bimbingan Kelompok melalui Teknik *cinema therapy*

¹ Fransisca Recta Permatasari, "Media Cinema Therapy Pada Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 51 Surabaya."

B. Setting Penelitian

Sasaran penelii yaitu di SMP 5 Kudus, maka dari itu supaya penelitian berjalan dengan lancar peneliti mengatur seperti tempat, durasi serta sarana prasarana. Berikut penjelasannya:

1. Lokasi penelitian

Yakni di SMP 5 Kudus yang terletak Jl. Sunan Muria No. 58 Kudus, Barongan, Kec. Kota Kudus, Kab. Kudus, Prov. Jawa Tengah

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan bimbingan kelompok nanti, akan dilakukan sesuai waktu yang sudah dirancang, peneliti mengharapkan mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian dilakukan sekitar 3 sampai 4 pertemuan dengan waktu kurang lebih 45 menit setiap pertemuan dengan RPLBK yang ada.

3. Sarana dan prasarana

Peneliti akan menggunakan sarana dan prasarana tempat atau bahan seadanya, dikarenakan kondisi yang kurang mendukung, selain itu kegiatan belajar mengajar daring karena pandemi corona menjadi salah satu hambatan dalam proses penelitian nanti. Akan tetapi peneliti akan menggunakan berbagai cara supaya apa yang dilakukan berhasil, bermanfaat bagi banyak orang serta mencapai hasil yang memuaskan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengatakan di buku metode penelitian kuantitaif populasi yaitu bagian element yang disama ratakan pada daerahnya. Anggota populasi yaitu semua bahan yang terikat pada penelitian. Populasi dalam hal ini termasuk bagian yang berkaitan dengan pokok pembahasan sehingga peneliti mempelajarinya karena memiliki kuantitas serta keunikan tersendiri kemudian disimpulkan². Jadi, populasi keseluruhan akan dipakai

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiawami, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2018): 131-134.

oleh peneliti yaitu siswa kelas IX SMP 5 Kudus Tahun 2020 / 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis kelamin (P/L)		Jumlah
		P	L	
1.	IX	68	60	128

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiono yakni Sebagian dari keseluruhan total populasi, peneliti melakukan riset ini memanfaatkan simple random sampling. Untuk mendapatkan anggota sample, peneliti melakukannya dengan cara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi dan pengambilan sampel ini berdasarkan atas rekomendasi pihak yang berkepentingan. Peneliti mendapatkan sample sebagai bahan penelitian dengan jumlah semua 14 siswa

Pemberian perlakuan sampel untuk meningkatkan motivasi belajar siswa akan dilaksanakan pada 4x ulasan. Pada setiap kegiatan akan membahas topik yang berbeda dan mendiskusikan film yang sudah disediakan.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas *Independent* (X)

Adalah variabel yang memiliki kaitan dan menjadi pengaruh antar variabel lain. Bimbingan kelompok dengan *cinema therapy* termasuk variabel bebas.

2. Variabel terikat *Dependent* (Y)

Merupakan variabel yang memiliki ketergantungan dari variabel *independen*. Disini variabel terikatnya adalah motivasi belajar daring.

3. Definisi operasional variabel

Salah satu dimensi alat ukur variabel yang memberikan arti dan menspesifikasikan kegiatan serta mengarahkan kebenaran pada pengolahan dalam pengukuran. Berikut penjelasannya:

Tabel 3.2 Definsi Operasional Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Cinema Therapy* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel (X) Bimbingan kelompok melalui Teknik <i>cinema therapy</i>	Menurut Nurihsan bimbingan kelompok adalah bantuan yang dilakukan kepada orang dengan keadaan berkelompok. Sedangkan <i>cinema therapy</i> adalah pemberian solusi untuk mengembangkan rasa percaya diri pada siswa, dengan memberikan atau memperlihatkan sebuah film yang dapat memberikan motivasi peserta didik sehingga rasa percaya dirinya bertambah	-	-	Pemberian layanan bimbingan kelompok melalui Teknik <i>cinema therapy</i>

2.	Variabel (Y) motivasi belajar	Kompetensi diri sebagai penyemangat sehingga memberi arah dan memberi kepastian diri untuk mencapai tujuan tertentu	a. keinginan untuk berhasil b.dorongan dan kebutuhan belajar c.harapan, cita – cita masa depan d.Adanya penghargaan dalam belajar e.ketertarikan belajar f.pendukung g dalam belajar		Skor angket motivasi belajar daring peserta didik dengan jumlah 60 pernyataan

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument

1. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validiy* berarti sejauh mana proses kerja yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur dan berfungsi ukurannya dengan baik. Pengukuran validitas dikatakan berhasil apabila alat berjalan sesuai ukurannya, dan membuahkan hasil sesuai apa yang dilakukan saat pengukuran. Uji ini digunakan untuk timbal balik dalam pengitungan setiap skor butir pertanyaan dengan variabel. Dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dari

kuesioner, apakah item – item yang terdapat pada kuesioner sudah tepat apa belum³.

2. Reliabilitas instrument

Pengukuran yang digunakan dengan objek dan hasil data yang sama. Dikatakan reliabel jika dua ataupun lebih objek yang sama mendapatkan data yang serupa atau sekumpulan data bila dipecah jadi dua memperlihatkan data yang sama juga. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS⁴.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu akumulasi data diterapkan oleh pengkaji apabila hendak melakukan analisis agar dapat mengetahui konflik yang terjadi sehingga memahami kepribadian responden responden lebih dalam lagi serta mengetahui jumlah respondennya.

2. Kuesioner (Angket)

Yaitu adalah cara penyebaran data dengan beberapa pernyataan tertulis kepada pihak terkait untuk dijawab. Angket salah satu cara mendapatkan data dengan efektif dan menjadi acuan alat ukur penelitian. Peneliti dapat melakukan pengukuran angket melalui pertanyaan yang dibuat bisa diberikan secara online maupun offline. Berikut penjelasannya:

Tabel 3.3 Skor item

Jenis pernyataan	Alternatif jawaban			
	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
<i>Favorable</i> (pernyataan positif)	4	3	2	1

³ Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas,” *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 1, 8 Juni 2021, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/download/2100/1544>.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawami, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2018): 192-197.

Unfavorable (pernyataan negatif)	1	2	3	4
--	---	---	---	---

Penelitian ini ditentukan dengan skor 1-4 atas jumlah 60 soal. Berikut pemberian skor pada penelitian:

- Item soal yang bernilai positif diberi skor 4-3-2-1 dan pernyataan negatif sebaliknya
- Skor rendah digunakan sebagai sampel dalam penelitian dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
- Jumlah skor tinggi = skor yang ideal
- Jarak interval = skala hasil penelitian, jadi hasil penilaian dikelompokkan 4 kelas interval
- Jarak interval dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Ji=(t-r)/JK$$

Keterangan:

r = skor terendah ideal dalam skala

t = skor tertinggi ideal dalam skala

JK = jumlah kelas interval

Jadi tolok ukur intervalnya adalah:

Rendah : 1 x 60 = 60

Tinggi : 4 x 60 = 240

Rentang: 240 – 60 = 180

Jakar interval: 180 : 4 = 45

Dari keterangan diatas, kriteria motivasi belajar daring siswa adalah:

Interval	Kriteria
$\geq 195 - 240$	Tinggi
$\geq 150 - 195$	Sedang
$\geq 105 - 150$	Rendah

3. Observasi

Observasi salah satu cara pengumpulan data yang berbeda. Kegiatan ini dapat dilakukan tanpa berhubungan langsung dengan objek yang bersangkutan, melainkan bisa didapatkan hasilnya dari pengamatan warga sekitar atau orang terdekat. Teknik

observasi ini dilakukan berkaitan atas tingkah laku manusia, cara kerjanya, situasi dan kondisi sekitar

4. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi salah satu cara yang dipakai sebagai pelengkap proses penelitian berbentuk arsip, foto arsip, catatan nilai atau lainnya guna untuk mendukung suatu penelitian. Dokumentasi di pemeriksaan ini yang dimanfaatkan adalah foto saat proses pelaksanaan pemberian bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti⁵.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ada dua tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap pengelolaan data

a. Editing

Perbandingan data jurnal dan diperiksa membandingkan atas kelengkapan data, kepastian, relevansi serta konsisten dari hasil responden. Dengan tujuan memperbaiki kekurangan serta kelengkapan dari berbagai kesalahan penulisan dilapangan

b. Coding

Berarti pemberian tanda dengan kode angka, sehingga mudah dipahami dan mempermudah input data ke computer.

c. Cleaning

Pemeriksaan ulang data yang didapatkan untuk mengetahui ada kekeliruan apa tidak. Jika ada bisa terjadi saat menginput data ke perangkat

d. processing

Data yang didapatkan sudah lengkap dan benar isinya akan diproses lalu dilakukan penginputan ke dalam SPSS.

2. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data responden

⁵ Sahidin, "Metode Penelitian Bab III," *Biomass Chem Eng* 49, no. 23–6 (2015): 40–68, 10 Mei 2021, https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS_BAB_III_13416241020.pdf.

terkumpul. Dalam kegiatan ini akan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk jawaban rumusan masalah, serta melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data *inferensial statistik parametris* yang sering digunakan untuk pengecekan data kuantitatif yang terkumpul. Analisis data merupakan kajian ulang dari hasil data wawancara, observasi, dokumentasi, serta angket. Mengetahui hasil penelitian, dilakukan uji T atau sample t-test (*paired sample t-test*). Syarat digunakannya uji T test ada beberapa diantaranya:

- a. Jika $\text{sig (2 tailed)} > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar daring siswa di SMP 5 Kudus
- b. Jika $\text{si (2 tailed)} < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *cinema therapy* efektif dalam menignkatkan motivasi belajar daring siswa di SMP 5 kudus